

1. Key metrics

No.	Deskripsi	a	b	c	d
		31 Desember 2022	30 September 2022	30 Juni 2022	31 Maret 2022
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>				
1	Modal Inti Utama (CET1)	4.630.256	4.557.874	4.542.416	4.525.655
2	Modal Inti (Tier 1)	4.630.256	4.557.874	4.542.416	4.525.655
3	Total Modal	4.814.310	4.733.209	4.719.377	4.689.048
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>				
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	18.407.095	17.603.682	17.840.938	16.136.407
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>				
5	Rasio CET1 (%)	25,15%	25,89%	25,46%	28,05%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,15%	25,89%	25,46%	28,05%
7	Rasio Total Modal (%)	26,15%	26,89%	26,45%	29,06%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>				
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	16,57%	17,31%	16,87%	19,48%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>				
13	Total Eksposur	23.485.782	22.699.884	21.525.140	19.710.276
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19,72%	20,08%	21,10%	22,96%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19,72%	20,08%	21,10%	22,96%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	19,72%	20,08%	21,10%	22,96%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	19,72%	20,08%	21,10%	22,96%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>				
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3.620.650	4.476.584	3.740.567	3.467.832
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	671.873	601.407	1.426.667	784.224
17	LCR (%)	538,89%	744,35%	262,19%	442,20%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>				
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15.252.678	12.539.668	12.384.634	12.347.666
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12.272.661	11.810.354	12.343.883	11.268.876
20	NSFR (%)	124,28%	106,18%	100,33%	109,57%

**Analisis Kualitatif**

**Rasio CAR :**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 26,15% menurun 0,74% dari posisi 30 September 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan ATMR sebesar 4,56%. Penurunan tersebut dipengaruhi kenaikan ATMR Risiko kredit sebesar Rp. 1.045.117 juta.

Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%.

**Rasio Pengungkit:**

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2022 adalah 19,72% menurun sebesar 0,36% dari posisi 30 September 2022. Adapun penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan total eksposur sebesar Rp. 785.938 juta yang berasal dari kenaikan Exposure aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp. 654.267 juta.

Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%.

**LCR:**

Rasio LCR Posisi 31 Desember 2022 sebesar 538,89% mengalami penurunan sebesar 205,46% jika dibandingkan 30 September 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi sebesar Rp. 855.934 juta dan adanya kenaikan pada Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) sebesar Rp. 70.466 juta.

Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.

**NSFR:**

Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 31 Desember 2022 sebesar 124,28% meningkat sebesar 18,11% dari posisi 30 September 2022. Adapun kenaikan tersebut dipengaruhi adanya Kenaikan dari total outstanding Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2.713.010 juta atau sebesar 21,64% yang berasal dari adanya kenaikan outstanding Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 2.654.722 juta.

Hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.